

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pendekatan PAIKEM Terhadap Motivasi Belajar

Untuk mengetahui pengaruh pendekatan PAIKEM terhadap motivasi belajar, peneliti menggunakan Uji T atau *T-Test*. Sebelum menggunakan uji hipotesis tersebut, data harus memenuhi dua syarat, yaitu data memiliki distribusi normal dan data bersifat homogen.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan menggunakan Uji T, diperoleh bahwa nilai t_{hitung} sebesar $-0,520$ dan df sebesar 55 . Karena nilai $df = 55$ berada di antara 40 dan 60 , maka digunakan df yang terdekat, yaitu 60 . Pada tabel t uji, didapat harga t_{tabel} sebesar $2,000$ pada taraf 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa harga t_{hitung} kurang dari harga t_{tabel} . Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,520 < 2,000$) dan signifikansi ($0,605 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa "Tidak ada pengaruh pendekatan PAIKEM terhadap motivasi belajar matematika pada materi fungsi komposisi kelas XI MA Al Hikmah Langkapan Srengat Blitar".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan PAIKEM dalam pembelajaran tidak dapat meningkatkan motivasi belajar matematika. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian Jatining bahwa pendekatan PAIKEM dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Peneliti menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran dengan PAIKEM, yaitu metode ceramah, diskusi, presentasi, dan membuat soal oleh siswa

sendiri. Penggunaan metode ceramah pada awal materi merupakan pembelajaran yang efektif. Pada proses pembelajaran yang dilakukan dengan metode ceramah, siswa terlihat memperhatikan penjelasan guru dan memberikan umpan balik yang baik ketika mereka diberi pertanyaan. Menurut E Mulyasa, pembelajaran perlu dilakukan dengan sedikit ceramah dan metode-metode yang berpusat pada guru, serta lebih menekankan pada interaksi peserta didik.⁹¹ Setelah siswa dianggap memiliki pengetahuan dasar tentang materi fungsi komposisi, guru membuat kelompok untuk berdiskusi.

Metode diskusi merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa karena beberapa siswa terkadang takut untuk bertanya kepada guru. Mereka lebih memilih bertanya kepada teman atau memilih diam. Pada penelitian Muhammad Muhib Alwi disebutkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari metode tutor teman sebaya terhadap motivasi belajar matematika siswa SMA. Dalam praktiknya, penggunaan metode diskusi tidak efektif. Pada proses diskusi, siswa yang memiliki kemampuan tinggi sangat bersemangat dalam kelompok dan berpartisipasi dengan baik sedangkan siswa yang berkemampuan biasa terlihat kurang bersemangat dan kurang berpartisipasi. Hal ini tidak sesuai dengan pendapat Kenneth H. Hoover, bahwa motivasi mudah menular kepada orang lain.⁹² Setelah proses diskusi selesai dilanjutkan dengan mempresentasikan hasil pekerjaan mereka di depan.

⁹¹ E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005) hal. 107

⁹² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 114

Presentasi yang dilakukan di depan kelas berjalan lancar walaupun beberapa siswa terlihat kurang percaya diri ketika melakukan presentasi. Hal ini dikarenakan kemampuan siswa yang kurang baik dalam melakukan presentasi. Dengan kemampuan siswa yang kurang baik dalam melakukan presentasi, mereka terlihat enggan dalam melakukan presentasi. Menurut Dimayati dan Mudjiono, Kemampuan siswa yang baik akan memperkuat motivasi.⁹³ Selain menggunakan metode yang telah diketahui siswa, guru juga memberikan inovasi dalam pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa.

Strategi guru yang digunakan dalam meningkatkan kreativitas siswa yaitu memberikan mereka tugas untuk membuat dua jenis soal serta jawabannya yang berkaitan dengan materi fungsi. Dalam praktiknya, soal yang dibuat siswa hampir sama dengan soal yang ada di LKS. Hanya ada empat siswa yang membuat soal dengan mengembangkan ke dalam soal cerita. Dengan demikian, pemberian tugas ini juga tidak dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dikarenakan kreativitas siswa dalam membuat soal masih kurang. Kenneth H. Hoover mengemukakan bahwa motivasi yang kuat erat berhubungan dengan kreativitas.⁹⁴ Jika kreativitas siswa tinggi maka motivasi akan meningkat. Tetapi, jika kreativitas siswa rendah maka tidak dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

⁹³ Dimayati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) hal. 96

⁹⁴ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 114-116

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa Tidak ada pengaruh pendekatan PAIKEM terhadap motivasi belajar siswa kelas XI MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

B. Pengaruh Pendekatan PAIKEM Terhadap Hasil Belajar

Untuk mengetahui pengaruh pendekatan PAIKEM terhadap motivasi belajar, peneliti menggunakan Uji T atau *T-Test*. Sebelum menggunakan uji hipotesis tersebut, data harus memenuhi dua syarat, yaitu data memiliki distribusi normal dan data bersifat homogen.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan menggunakan Uji T, diperoleh bahwa nilai t_{hitung} sebesar 7,970 dan df sebesar 55. Karena nilai $df = 55$ berada di antara 40 dan 60, maka digunakan df yang terdekat, yaitu 60. Pada tabel t uji, didapat harga t_{tabel} sebesar 2,000 pada taraf 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa harga t_{hitung} lebih dari harga t_{tabel} . Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($7,970 > 2,000$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh pendekatan PAIKEM terhadap hasil belajar matematika pada materi fungsi komposisi kelas XI MA Al Hikmah Langkapan Srengat Blitar".

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu metode dalam pendekatan ini yaitu pembelajaran dapat diatur dengan berkelompok sehingga siswa dapat berdiskusi dalam menyelesaikan soal. Ketika berdiskusi, setiap siswa ikut berpikir dalam mengerjakan soal, walaupun tingkat partisipasi siswa berbeda. Dalam kelompok juga terlihat bahwa ada seorang anggota kelompok

memberikan penjelasan kepada teman-temannya terkait cara penyelesaian soal. Menurut Ridwan Abdullah, pembelajaran diskusi dapat menguntungkan siswa karena mereka yang berkemampuan rendah dapat bekerja bersama dan dibantu siswa yang pintar yang dapat menjadi tutor bagi yang berkemampuan rendah.⁹⁵ Pendapat tersebut selaras dengan pendapat Hamzah, bahwa dengan berdiskusi bersama, siswa dapat lebih mudah memecahkan masalah dan lebih meringankan beban siswa.⁹⁶

Hasil tes juga menunjukkan bahwa penggunaan metode PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata tes kelas yang diajar menggunakan metode PAIKEM lebih tinggi daripada kelas yang diajar menggunakan metode konvensional. Nilai rata-rata tes pada kelas eksperimen sebesar 82,5 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 63,6.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Afif Qoribi Tiyono, bahwa pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian Umi Habibah juga menyebutkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan pendekatan PAIKEM terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan PAIKEM terhadap hasil belajar siswa kelas XI MA Al Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

⁹⁵ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Inovatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hal. 187-188

⁹⁶ Hamzah B, dkk., *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 75

C. Pengaruh Pendekatan PAIKEM Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar

Untuk mengetahui pengaruh pendekatan PAIKEM terhadap motivasi dan hasil belajar, peneliti menghitung menggunakan rumus MANOVA. Sebelum menggunakan uji hipotesis tersebut, data harus memenuhi dua syarat, yaitu hasil dari *Box 'M* memiliki signifikansi lebih dari 0,05 dan data bersifat homogen.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan menggunakan MANOVA, diperoleh bahwa harga F untuk *Pillai Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root*. Kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, harga F untuk *Pillai Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Nilai signifikansi pada variabel "kelas" semuanya menunjukkan nilai 0,000. Karena signifikansi nilainya kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh pendekatan PAIKEM terhadap motivasi dan hasil belajar matematika pada materi fungsi komposisi kelas XI MA Al Hikmah Langkapan Srengat Blitar".

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan PAIKEM dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. PAIKEM merupakan pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik, mengembangkan kreativitas yang akhirnya efektif, tetapi pembelajaran tersebut tetap menyenangkan bagi peserta didik.⁹⁷ Hal ini sesuai dengan prinsip belajar, bahwa belajar hakikatnya menyangkut potensi manusiawi dan akan efektif bila didorong dengan motivasi.⁹⁸

⁹⁷ Hartono, dkk, PAIKEM, (Riau: Zanafa publishing, 2012), hal. 11

⁹⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 24

Sehingga, jika dilihat secara kesatuan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan PAIKEM terhadap motivasi dan hasil belajar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nurmala Kiki Wijayanti bahwa terdapat pengaruh penggunaan pendekatan PAIKEM terhadap minat dan hasil belajar siswa. Selain itu, Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu bahwa pendekatan PAIKEM dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar.